

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PENINGKATAN MINAT MENULIS SISWA KELAS II SDN 01 BALAI KARANGAN

V.B. Dayang Yangliang¹, Lilian Slow²
^{1,2} STKIP Melawi

Alamat: Jl RSUD Melawi, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat

Email: daydayang08@gmail.com¹, lilianslow87@gmail.com²

Article info: Received: 26 Juli 2025, Reviewed 28 Oktober 2025, Accepted: 28 Januari 2026

Abstract: This study aims to analyze the use of visual media in increasing writing interest among second-grade students at SDN 01 Balai Karangan. The background of this study is based on students' low interest in writing, which is evident from their lack of ability to express ideas, limited vocabulary, and lack of motivation in writing activities. The research method used is qualitative research with a questionnaire as a data collection technique. The results show that the use of visual media can increase students' interest in writing, indicated by increased student activity, ability to construct simple sentences, and enthusiasm in participating in learning. Visual media is considered to help students visualize ideas, making it easier to develop writing. Thus, it can be concluded that visual media is an effective alternative in increasing writing interest among second-grade students at SDN 01 Balai Karangan.

Keywords: Visual Media, Writing Interest.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat menulis siswa kelas II SDN 01 Balai Karangan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat menulis siswa yang terlihat dari kurangnya kemampuan menuangkan ide, minimnya kosakata, serta kurangnya motivasi dalam kegiatan menulis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa instrument angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan minat menulis siswa, ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa, kemampuan menyusun kalimat sederhana, dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Media gambar dianggap membantu siswa memvisualisasikan ide sehingga lebih mudah mengembangkan tulisan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat menulis siswa kelas II SDN 01 Balai Karangan.

Kata Kunci: Media Gambar, Minat Menulis.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang perlu dikembangkan sejak dini sebagai bagian dari proses literasi di sekolah dasar. Pada jenjang kelas rendah, terutama kelas II, siswa berada pada masa peralihan dari tahap pra-menulis menuju kemampuan mengekspresikan ide secara sederhana melalui tulisan. Dalam tahap ini, pemilihan media pembelajaran yang tepat oleh guru menjadi faktor penting untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

Kata media berasal dari kata latin ,”*medius*” yang artinya ,”tengah”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara. Secara umum media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima. Sedangkan Hadi Miarso dalam salah satu artikelnya memberikan batasan media pendidikan tersebut sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa.

Menurut Ahmad Rohani, media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar. Media gambar adalah salah satu media visual yang sering digunakan dalam pembelajaran menulis karena sifatnya yang konkret, menarik, serta mampu merangsang imajinasi siswa. Dengan adanya rangsangan visual, siswa dapat lebih mudah menuangkan ide ke dalam tulisan sederhana.

Menurut Azmmi Fikri (dalam Oktaviana 2019: 3), mengatakan bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Menurut Ernawati (2017: 2) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya). Media gambar dapat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah, karena siswa dapat melihat gambar tidak hanya dalam bentuk khayalan.

Meskipun demikian, penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat menulis siswa kelas II SDN 01 Balai Karangan masih perlu ditelaah lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana media gambar dimanfaatkan dalam kegiatan belajar, sejauh mana media tersebut dapat meningkatkan minat menulis siswa, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilannya. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus rekomendasi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran menulis yang lebih menarik dan efektif.

Minat adalah kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu, berupa rasa suka yang muncul tanpa paksaan, serta dorongan yang membuat seseorang tertarik pada suatu objek tertentu. Minat dapat berasal dari diri sendiri maupun lingkungan, dan melibatkan aspek

kognitif, afektif, serta motivasi untuk aktif dalam suatu kegiatan. Menurut Elisabeth B. Hurlock, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang melakukan hal yang diinginkannya ketika diberi kebebasan memilih.

Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang dikemukakan oleh Sardiman, bahwa “minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan kebutuhannya sendiri.”

Menulis adalah kegiatan menggambarkan pikiran, perasaan dan ide kedalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis dan dilakukan untuk keperluan mencatat dan komunikasi (Ani Robiatul Alawiyah, dkk, 2018: 145). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah hasil ungkapan pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan yang digambarkan dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis untuk menyampaikan ide atau gagasan yang dapat dimengerti oleh orang lain. Keterampilan menulis permulaan harus benar-benar diperhatikan terutama disekolah dasar, karena hanya dengan cara itulah guru dapat menjadikan siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menulis merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan keinginan serta mengekspresikan diri. Dalam proses menulis dibutuhkan perpaduan berbagai kemampuan seperti persepsi visual-motorik dan kemampuan konseptual yang sangat dipengaruhi oleh aspek kognitif. Berdasarkan pengertian tersebut, menulis merupakan suatu kegiatan menghasilkan tulisan sebagai wujud dari pikiran dan perasaan. Menulis deskriptif pada hakikatnya merupakan usaha untuk menggambarkan dengan katakata wujud atau sifat alamiah suatu objek. Melalui karangan deskriptif seorang penulis berusaha memindahkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaannya kepada pembaca dengan membeberkan sifat dan semua perincian yang ada pada sebuah objek.

Suatu objek deskriptif tidak hanya terbatas pada apa yang dapat dilihat, didengar, diraba, dan dirasa tetapi seorang penulis deskriptif juga harus dapat mendeskripsikan perasaan hati, misalnya perasaan takut, cemas, enggan, jijik, cinta, sayang, dan sebagainya.

Demikian pula tentang suasana yang timbul pada suatu peristiwa, misalnya panasnya sinar matahari, dingin yang mencekam, panas bara, dapat pula dideskripsikan oleh seorang penulis. Jadi, deskriptif pada hakikatnya merupakan suatu usaha untuk menggambarkan dengan katakata, wujud atau sifat lahiriah suatu objek.

Deskriptif menekankan pada kesan dengan menyadarkan lukisan yang dirangkai dengan kata-kata. Melalui rangkaian kata-kata penulis berusaha menggambarkan sesuatu se jelas mungkin dan menggugah pancaindra pembaca sehingga apa yang dilukiskan seolah-olah terpancang di depan mata pembaca.

Kesulitan dalam menulis ditemukan pada siswa kelas II SDN 01 Balai Karang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas II, diketahui bahwa beberapa siswa memiliki kemampuan menulis yang masih rendah. Guru menduga hal ini terjadi karena belum diterapkannya metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

Kurangnya kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh rendahnya minat mereka dalam menulis, adanya kendala memori yang menyebabkan siswa kesulitan mengingat apa yang akan ditulis, serta cara memegang pensil yang belum benar. Selain itu, guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran menulis menjadi monoton dan membosankan. Misalnya, guru hanya memberi contoh menulis di papan tulis, yang akhirnya membuat siswa kurang termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka. Melihat berbagai permasalahan tersebut, penulis memandang perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas II SDN 01 Balai Karang melalui penggunaan media gambar.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses interaksi belajar mengajar metode diperlukan seorang guru bervariasi sesuai dengan tujuan yang telah dicapai setelah pengajaran berakhir, Objek tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan media gambar dalam meningkatkan minat menulis Pada Siswa Kelas II SDN 01 Balai Karang. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 01 Balai Karang dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, untuk

mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan instrumen angket. Penetapan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis. Dan adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini.

Jenis data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data hasil observasi peneliti serta data hasil observasi siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan instrumen angket yaitu digunakan untuk mengumpulkan informasi dari siswa melalui daftar pertanyaan tertulis yaitu 10 pertanyaan dengan 1 butir soal bernilai 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan sesudah mengumpulkan data. Adapun tahap-tahap kegiatan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Muslich, 2010: 91). Seorang siswa dikatakan tuntas belajar secara individu bila diperoleh persentase daya serap individu sekurang-kurangnya 65% (Depdiknas, 2007), dan suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika persentase ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya 80%.

Tabel 1. Kategori Penilaian Minat Menulis

Kategori	Interval Skor
Sangat Baik	80% - 100%
Baik	66% - 79%
Cukup	56% - 65%
Kurang	40% - 55%
Sangat Kurang	$\leq 40\%$

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Tabel kategori diatas digunakan untuk menghitung frekuensi minat menulis. Analisis tersebut dihitung menggunakan rumus frekuensi.

Anas Sudijono (2009:43) rumus mencari frekuensi $\% = \frac{F}{N} \times 100$

Keterangan

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Target kategori tuntas 70%-100% dan subyek $\leq 40\%$ termasuk dalam kategori tidak tuntas.

Tabel 2. Indikator Minat Menulis

No	Indikator	Pernyataan Angket
1	Antusias	Saya senang saat pelajaran menulis
2	Perhatian	Saya memperhatikan guru saat menulis
3	Kesiapan	Saya menyiapkan alat tulis sendiri
4	Keaktifan	Saya langsung mulai menulis saat diberi tugas
5	Kesenangan	Saya merasa senang saat menulis
6	Ketekunan	Saya menyelesaikan tugas menulis sampai selesai
7	Inisiatif	Saya menulis tanpa disuruh berulang kali
8	Percaya diri	Saya berani menunjukkan hasil tulisan saya
9	Kemandirian	Saya menulis tanpa banyak bantuan guru
10	Kreativitas	Saya menulis dengan ide sendiri

Tabel 3. Ketuntasan Minat Menulis Siswa Kelas II SDN 01 Balai Karang

No	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1.	50	17	70,83%	✓	
2.	46	2	8,3%		✓
3.	45	2	8,3%		✓
4.	40	3	12,5%		✓
Jlh	136	24		1	3

Berdasarkan data hasil belajar, diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40 dan nilai tertinggi mencapai 50. Dari total 24 siswa, sebanyak 17 siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara individu, sedangkan 7 siswa lainnya belum memenuhi kriteria ketuntasan. Dengan demikian, persentase ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh sebesar 70,83%, yang dihitung dari perbandingan jumlah siswa tuntas dengan jumlah keseluruhan siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar, namun secara klasikal hasil tersebut belum sepenuhnya optimal sehingga masih diperlukan upaya perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang belum tuntas.

Penggunaan media gambar oleh guru merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Media gambar membantu siswa menangkap pesan pembelajaran dengan lebih efektif karena bersifat konkret dan visual. Namun, berdasarkan hasil pengamatan di kelas II SDN 01 Balai Karang, pemanfaatan media pembelajaran belum dilakukan secara optimal. Keterbatasan ketersediaan media di sekolah menjadi salah satu faktor yang

menyebabkan guru belum dapat memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan perolehan skor 17 dari skor maksimum 24, dengan persentase sebesar 70,83%. Persentase tersebut termasuk dalam kategori baik, yang menandakan bahwa penggunaan media gambar telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan belajar siswa tercermin dari tercapainya indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Capaian ini dipengaruhi oleh partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, penguasaan terhadap huruf-huruf yang diajarkan, serta kebiasaan siswa dalam menggunakan media gambar saat mengerjakan tugas. Media gambar membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik sehingga materi yang dipelajari tidak mudah terlupakan.

Peningkatan penguasaan materi menulis melalui penggunaan media gambar menunjukkan hasil yang signifikan. Latihan yang dilakukan secara berulang, pembiasaan belajar, serta bimbingan dari guru berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis.

Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menganalisis gambar dan menuliskan kata, melalui motivasi, bimbingan secara berkala, serta ketekunan siswa, tugas-tugas pembelajaran dapat diselesaikan dengan baik. Hasil belajar yang diperoleh telah sesuai dengan indikator penilaian yang ditetapkan, sehingga membuktikan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Khoiri yang menyatakan bahwa kegiatan visual seperti menggambar dan penggunaan media visual dapat menumbuhkan kreativitas, minat belajar, serta kemampuan ekspresif siswa sekolah dasar (Khoiri, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa suasana pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan tidak membosankan. Siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan media gambar sebagai sarana pembelajaran menulis terbukti mampu menarik minat siswa, sehingga keterampilan menulis mereka meningkat. Dari kondisi tersebut, dapat dinyatakan bahwa

tindakan pembelajaran yang diterapkan berhasil. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tes akhir berupa angket isian yang terdiri dari 10 soal, dengan setiap soal bernilai 5. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tes ini adalah 35 menit.

Hasil pengolahan nilai menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas II SDN 01 Balai Karanganyar melalui media gambar dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 70,83% atau 17 siswa tuntas. Berdasarkan hasil ini, hipotesis tindakan dinyatakan diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan minat menulis siswa kelas II SDN 01 Balai Karanganyar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada SDN 01 Balai Karanganyar atas dukungan fasilitas dalam penelitian ini. Penghargaan juga diberikan kepada bu Lilian Slow S.S. M. Hum atas bimbingan, masukan, dan saran yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden khususnya siswa kelas II SDN 01 Balai Karanganyar yang telah berpartisipasi dan membantu kelancaran penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas ketekunan, konsistensi, dan komitmen dalam menyelesaikan penelitian ini hingga tahap akhir. Penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, N. (2014). Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas II SD dalam Menulis Kata dengan Menggunakan Media Gambar di SDN Wata Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali.
- Ariska, U. A., Tirsa, A., & Apsari, N. (2025). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN 13 SP III Trans Nobal. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.46368/jppsd.v3i1.3346>
- Arvianto, F. (2016). Sumbangan Kecerdasan Emosional Dan Minat Menulis Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 14(2), 151-165.

- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Hijarti, D. I., Ermiana, I., & Nurmawanti, I. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Diary Book Terhadap Minat Menulis Siswa Kelas II di SDN Model Mataram. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 5(4), 758-762.
- Hutagalung, R. (2013). Meningkatkan Kemampuan Bercerita melalui Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Elementary School Journal*, 1(1), 20-26. Mencari Indikator Minat dan aktivitas
- Idarliati, I. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar. *Pedagogik journal of Islamic elementary school*, 57-72.
- Jamaluddin, J. (2016). Minat belajar. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 8(2), 27-39.
- Khoiri, A. (2023). *Lomba Menggambar Lingkungan Hidupku Tersayang untuk Siswa Sekolah Dasar se-Kecamatan Sayan*. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 23–32.
- Pahrin, R. (2021). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif pada siswa kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 1(1), 11-22.
- Unsi, B. T. (2014). Media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 2(1), 26-44.
- Utami, S. (2018). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas III sekolah dasar. *Primary*, 7(1), 137-148.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019, April). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*.